

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi, dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian ini mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Studi kasus atau case study adalah bagian dari metode kualitatif yang mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi (Semiawan. 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang proses pengumpulan datanya meliputi wawancara, observasi secara langsung, dan kajian dokumentasi.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada klien CVA secara komprehensif dan menyeluruh, serta mengevaluasi masalah asuhan keperawatan CVA.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan penyajian variabel, istilah, konsep-konsep yang terkait dengan variabel yang diteliti (Setyosari, 2013). Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan Keperawatan Klien CVA. Asuhan keperawatan merupakan proses di dalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien untuk memenuhi kebutuhan secara holistik sehingga mampu mengatasi berbagai masalah kesehatan berdasarkan ilmu-ilmu keperawatan. Asuhan keperawatan pada klien CVA meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian Asuhan Keperawatan pada CVA dilaksanakan di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian atau pengambilan data dalam studi kasus ini direncanakan pada 08 Mei sampai dengan 30 Mei 2025

3.4 Partisipan

Partisipan adalah klien yang mengalami CVA di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Socdomo Kabupaten Trenggalek. Partisipan yang digunakan adalah 1 klien dengan kriteria:

- 1) Klien bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan
- 2) Klien masih dalam kesadaran penuh

- 3) Klien bisa laki-laki atau perempuan, tidak ada batasan umur.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Jenis instrumen dapat di gunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara tersruktur berupa format asuhan keperawatan atau chek list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data skunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menurut Suryono, (2016) meliputi empat tahap yaitu:

1) Tahap persiapan

- a) Diterbitkannya surat ijin penelitian no DP.04.03/F.XIII. 15.5/228/2025 dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek perihal izin melaksanakan penelitian (studi kasus) dengan memenuhi protokol kesehatan.

- b) Diterbitkannya surat persetujuan penelitian no DP.04.03/F.XIII. 15.5/228/2025 dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar yang menyatakan tidak keberatan perihal izin melaksanakan rencana penelitian (studi kasus) yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
- c) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Kepala Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (clinical instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan.. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

3) Tahap Pelaksanaan.

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan

dan dimulai dari pengkajian. Peneliti menyiapkan format pengkajian, bolpoint, nursing kit dan buku catatan dalam pengambilan data. Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan terbuka tentang aktivitas selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Pengambilan data ini membutuhkan waktu rata-rata 35 menit. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak berikutnya dengan partisipan

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability).

3.6.1 Credibility(kepercayaan)

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan

pasien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan CI (clinical instructure), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Transferability (keterallhan)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Dependability (kebergantungan)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 Confirmability (kepastian)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan

3.7 Analisa Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Prinsip analisis studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang diawali dengan proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007). Peneliti dalam melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose medis Stroke Iskemik di ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek mengikuti tahapan analisa data mulai dari proses mencari, menyusun dan menganalisa secara sistematis.

3.8 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut menurut (Nursalam, 2015) menyatakan bahwa:

3.8.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya

agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

3.8.2 Confidentially (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.8.3 Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.